



SYUKURLAH
BISA BERTEMU
IBUNYA SHUN
SETELAH SEKIAN
LAMA...



AKU PUN
SEMAKIN
MENGERTI
APA YANG
DIPIKIRKAN
SHUN.



OH, YA.
ANAK
PASANGANNYA
KELAS SATU
DI SINI,



YANG
MANA,
YA?

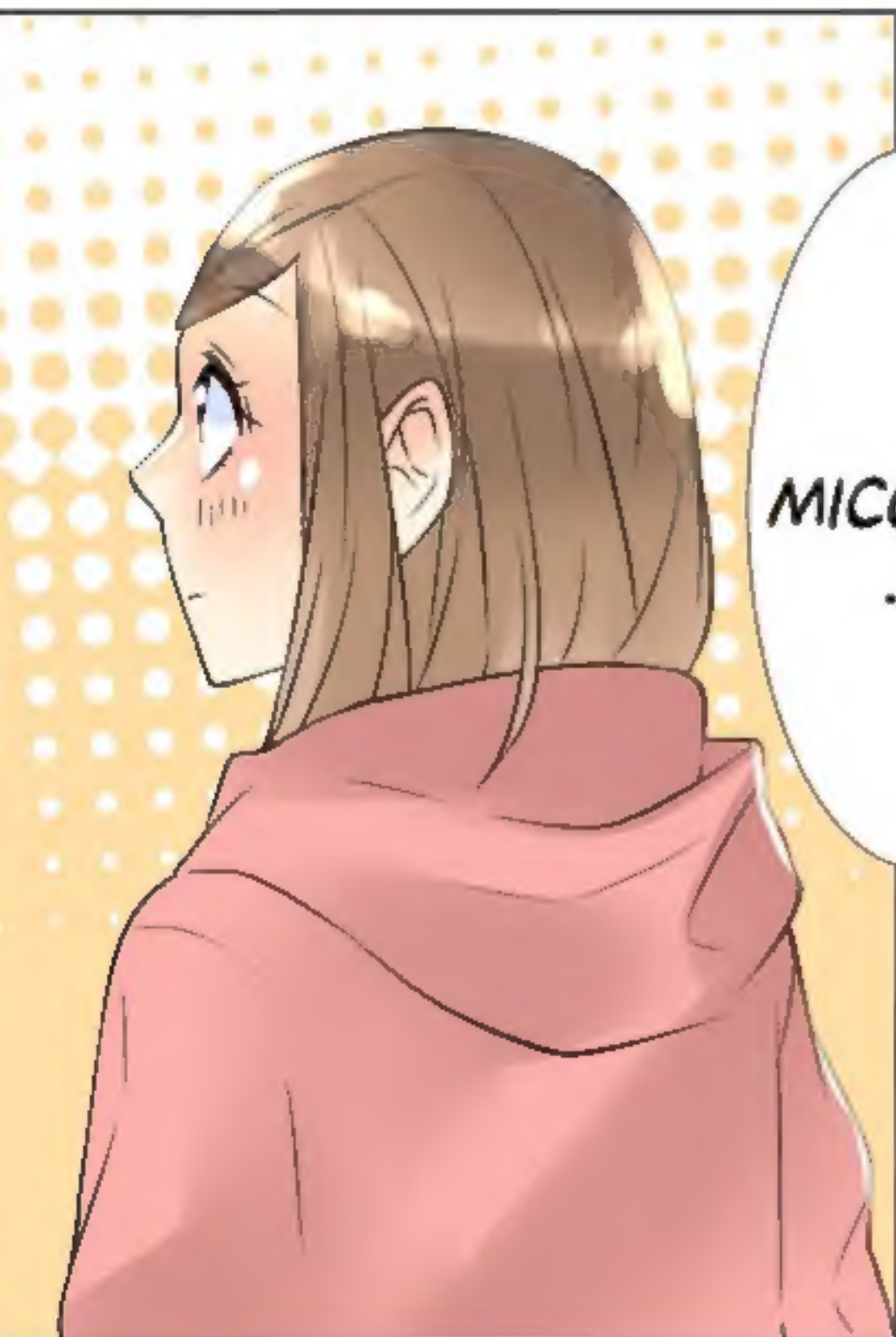
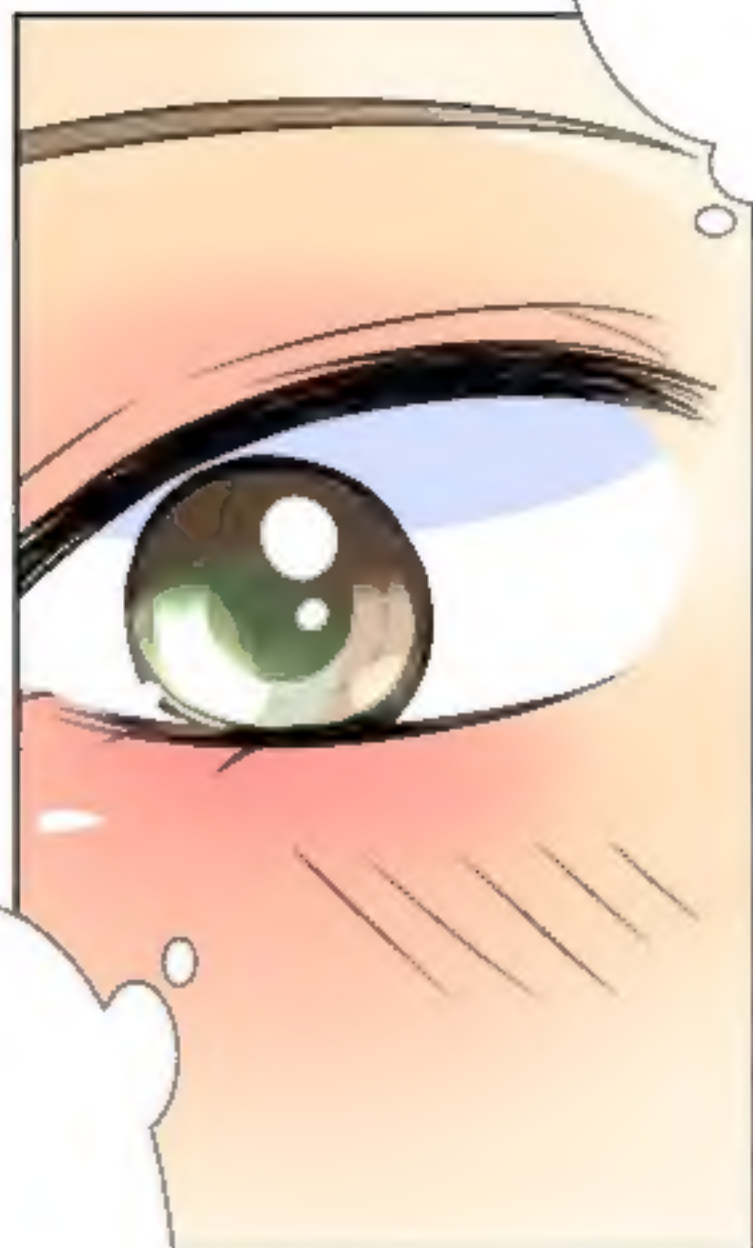
KAN?

HIHI

TAPI
SEPERTINYA
TAKKAN
SEMPAT
BERTEMU.

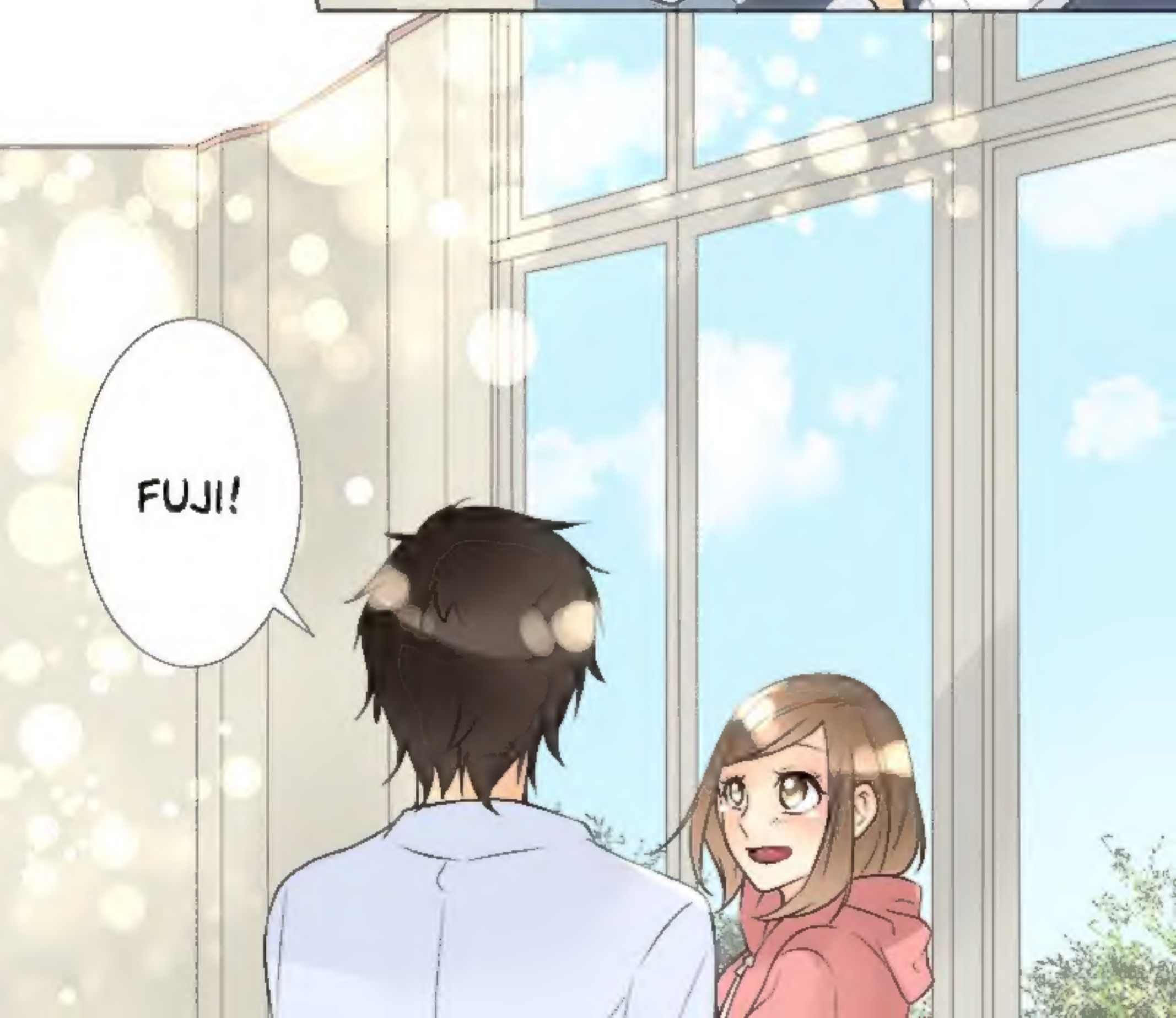
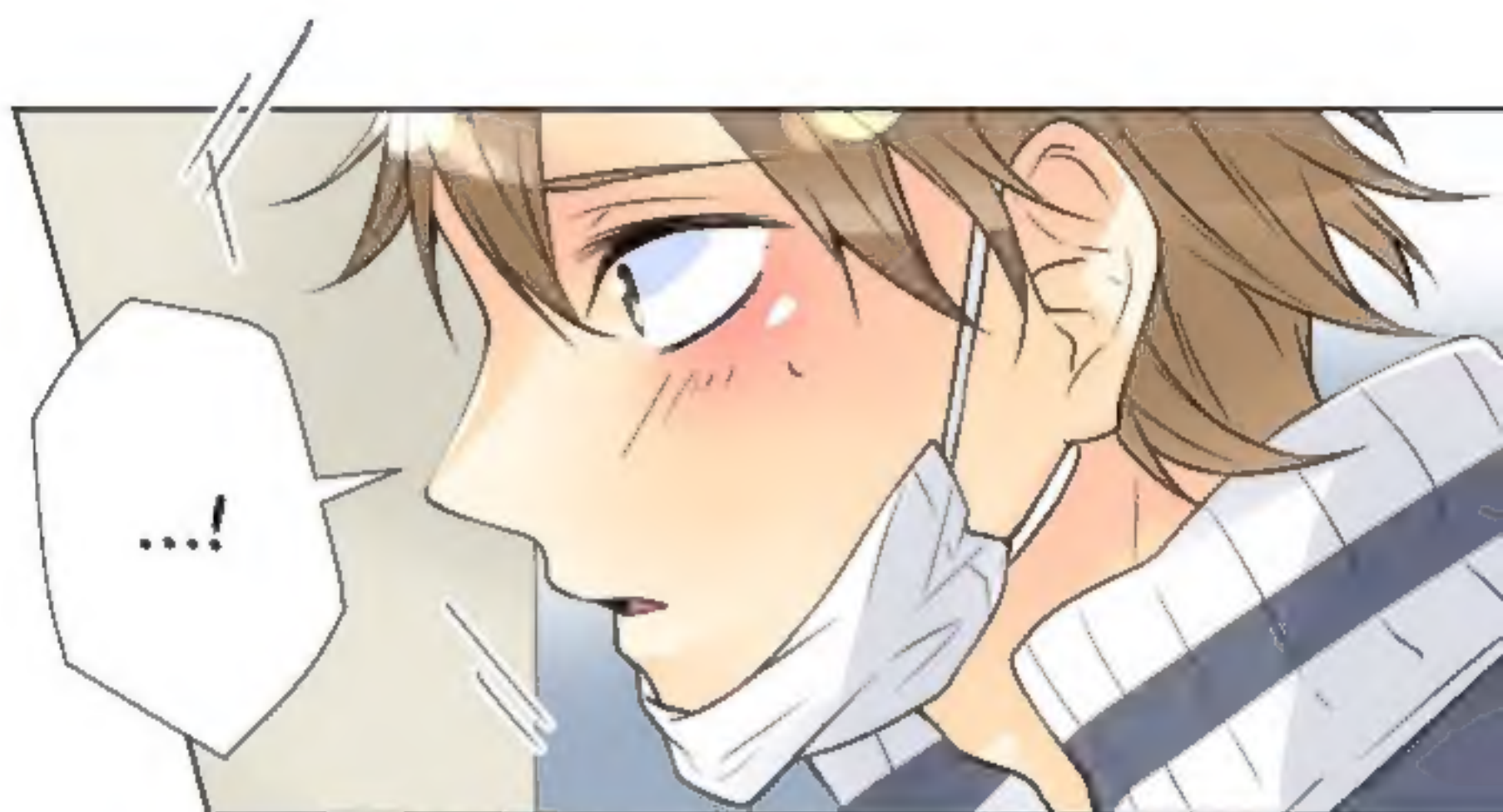


AKU TER-
SESAT...



MICCHA...

ステ



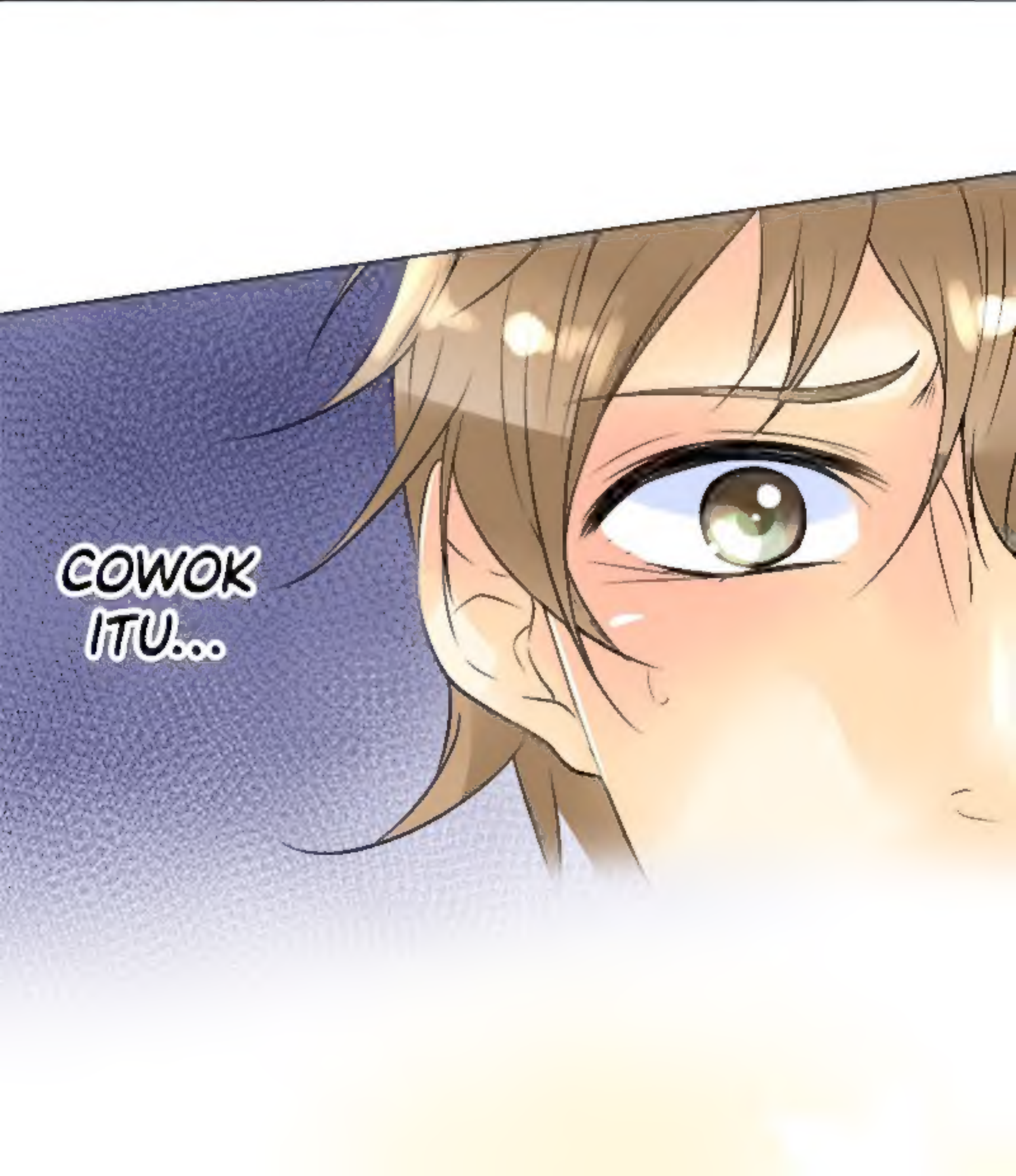


OH,
TAKANO!



LAGI-LAGI...

TEP



COWOK
ITU...

Between Us

-KIMI TONO TSUNAGARI-





TIDAK
...

KELASKU
MEMBUAT
TAKOYAKI,
JADI SELESAI
MEMANGGANG,
AKU ISTIRAHAT
SAMBIL
JALAN-
JALAN...



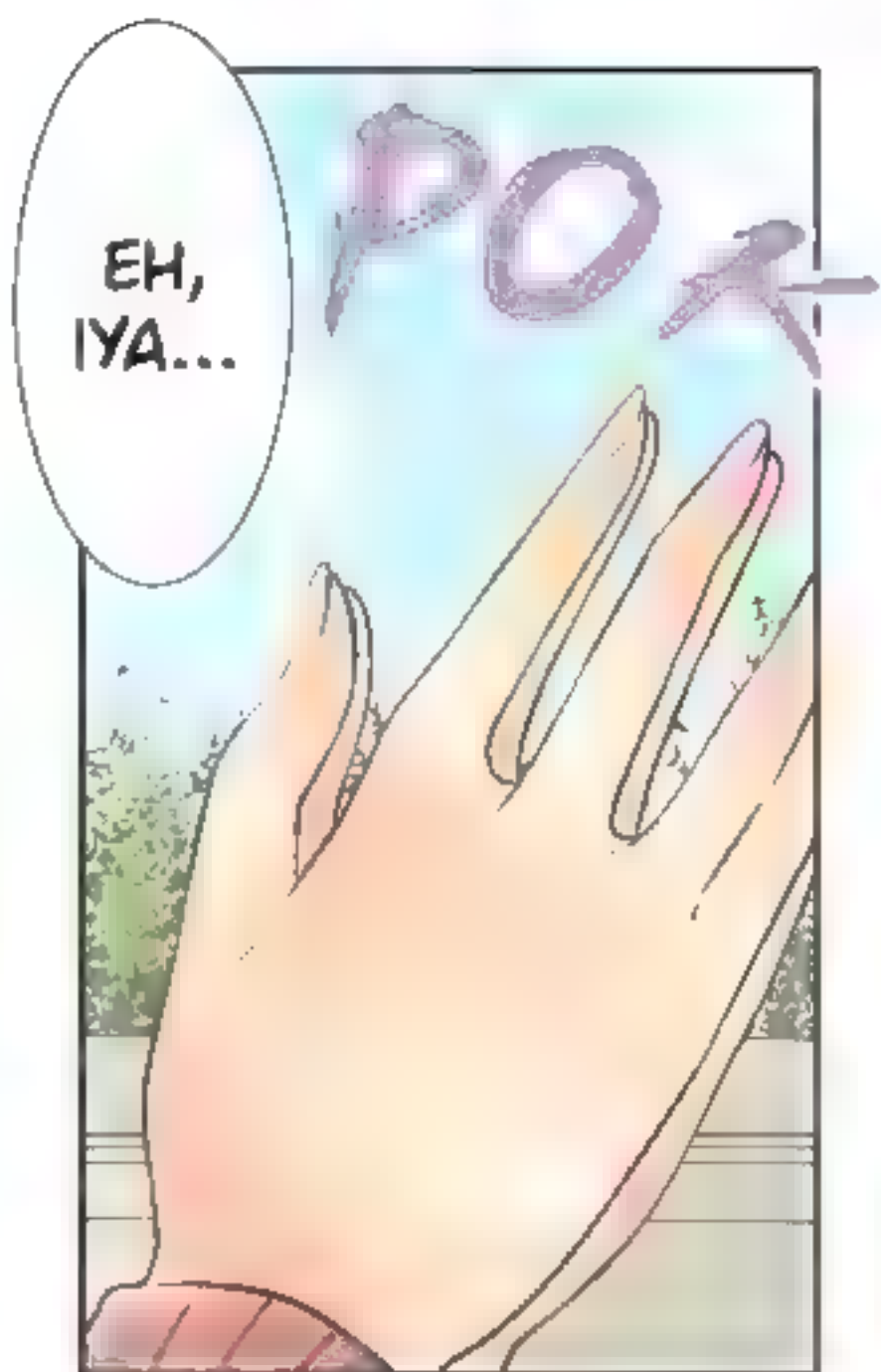
TERUS
KEBETULAN
BERTEMU
FUJI.



OH,
PANTAS
SAJA!

AROMAMU
SEPERTI
TAKOYAKI!





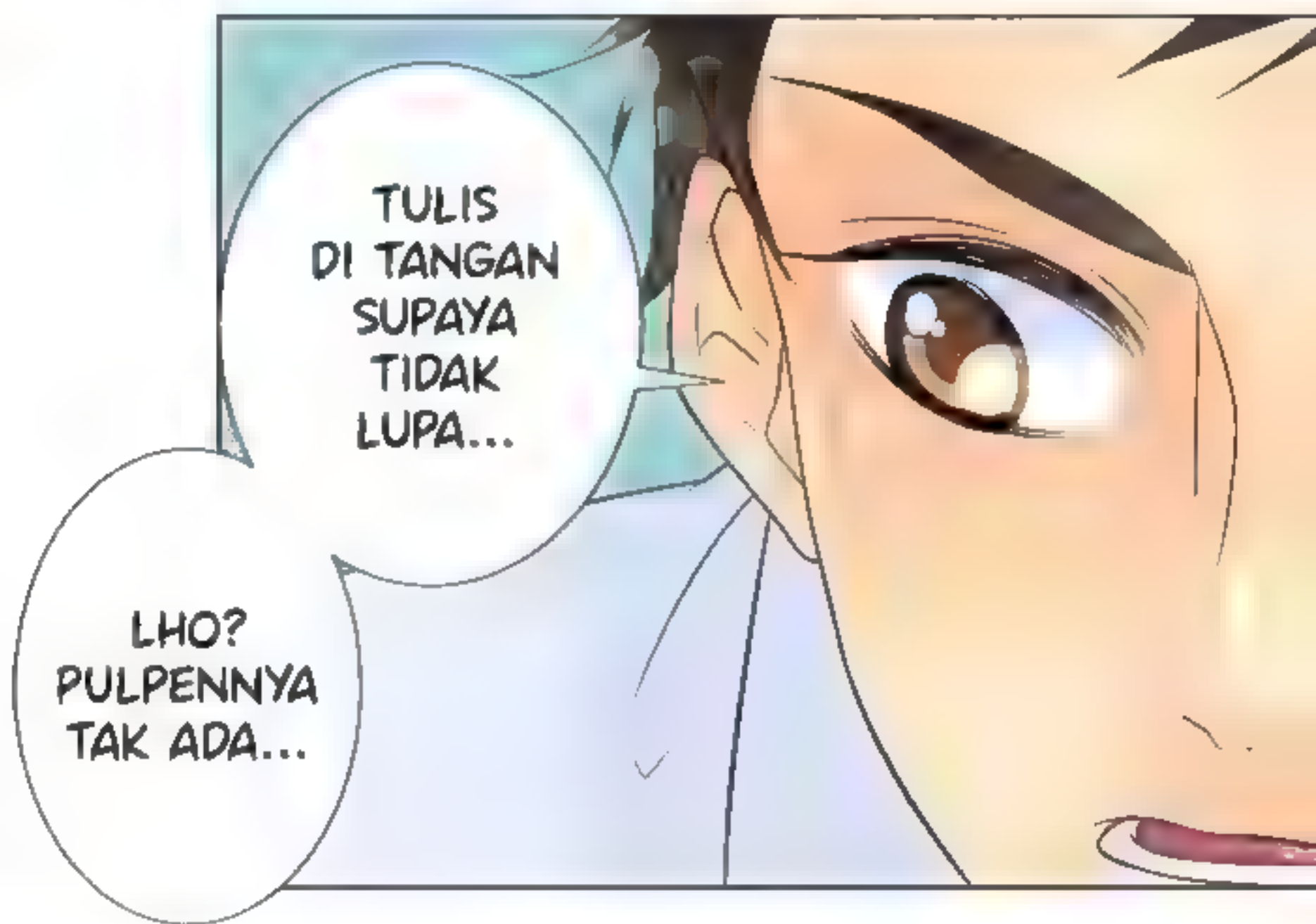
EH,
IYA...



TADI
PAK TAKE
BILANG,
PANITIA
YANG
COWOK,
TERSERAH
SIAPA
SAJA...

DIMINTA
KE RUANG
PERSIAPAN
SEKITAR
JAM 3.

TAKANO
BISA,
TIDAK?







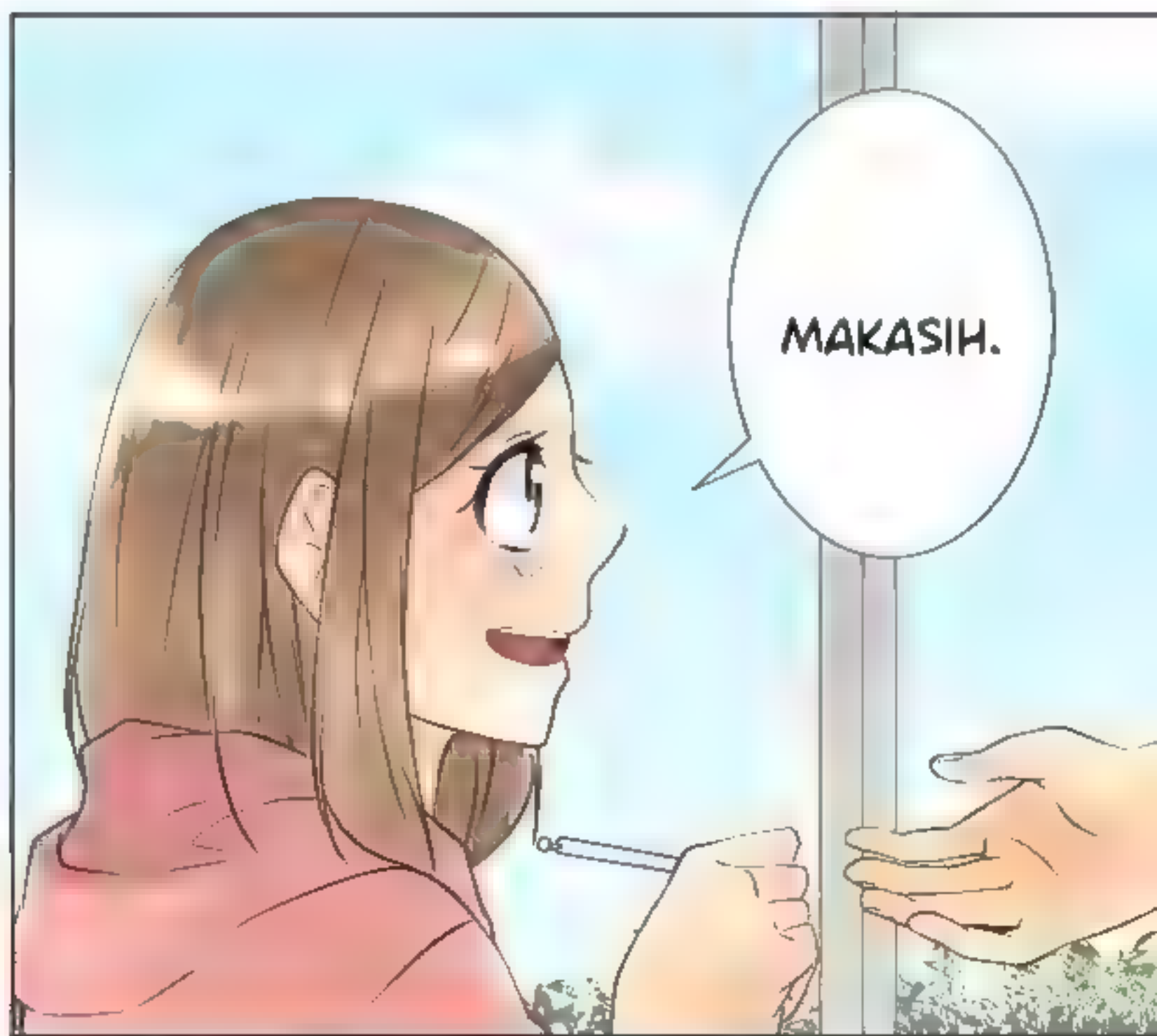
SEHARUSNYA
MASIH
NYATA...

TUNGGU.



TANGANMU
NANTI
KOTOR,
BIAR AKU
SAJA.







OH...
NYATA.

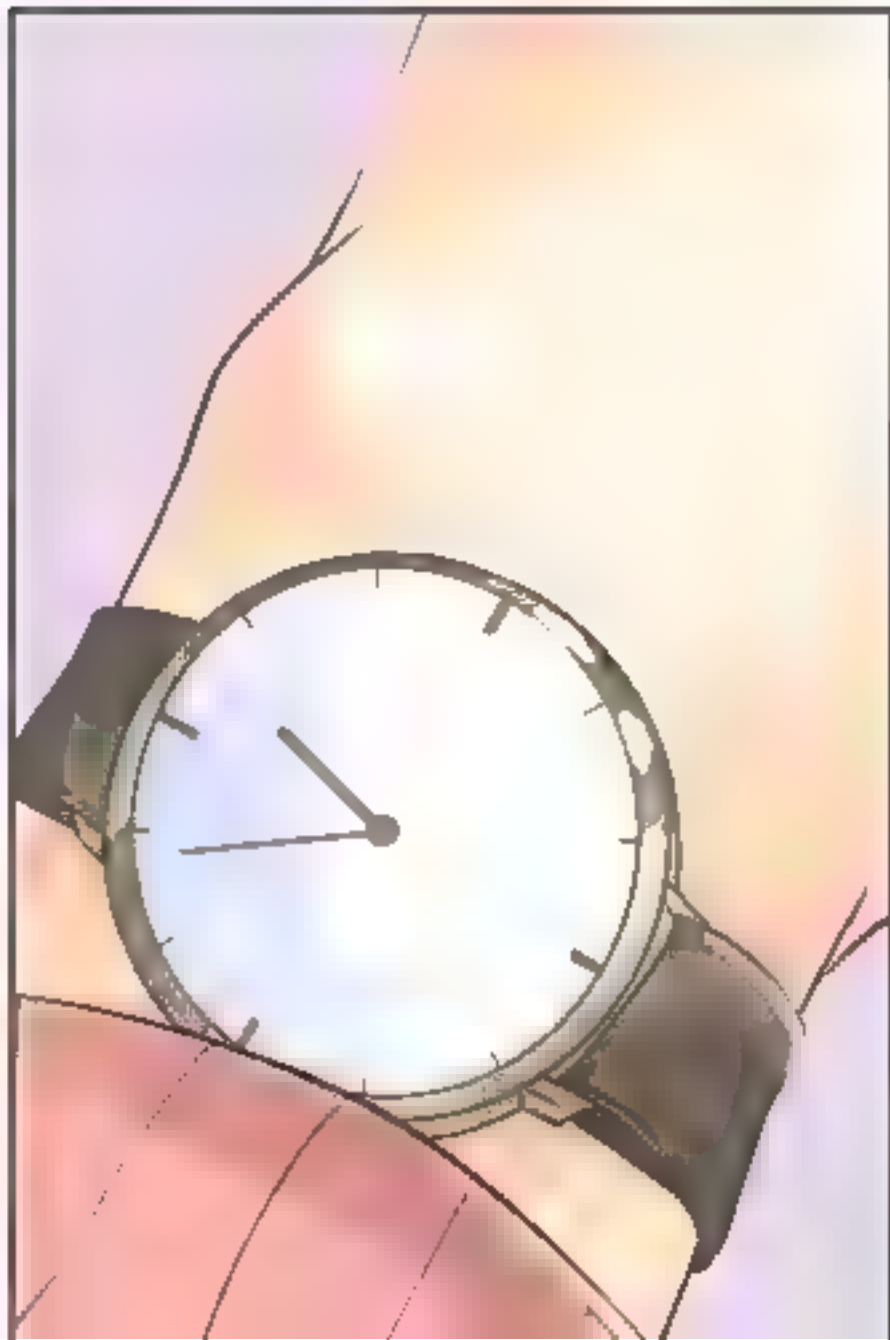
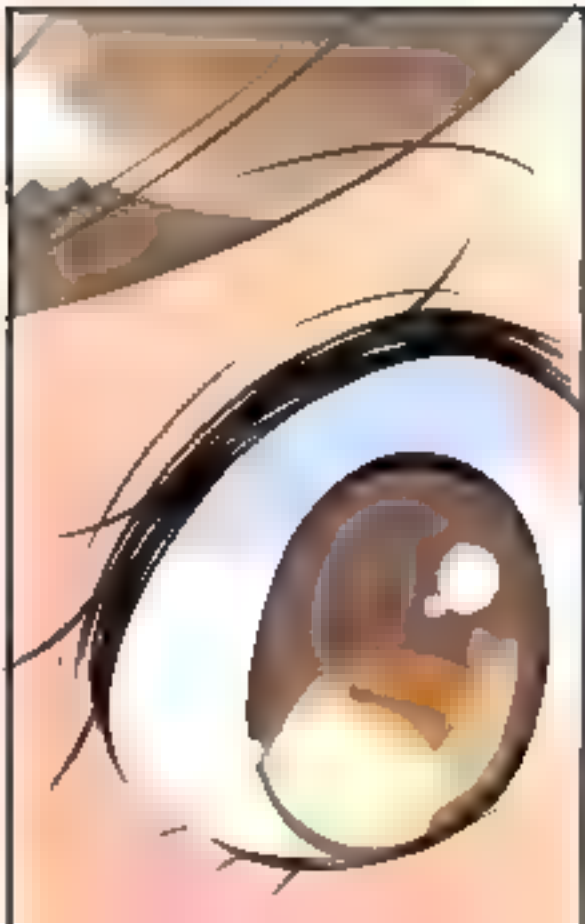


AH,
SEKALIAN
KUTULIS
DI SINI,
YA?



UNTUNG-
LAH...

RUANG
PERSIAPAN
IAM 3





HAH!

KAGET

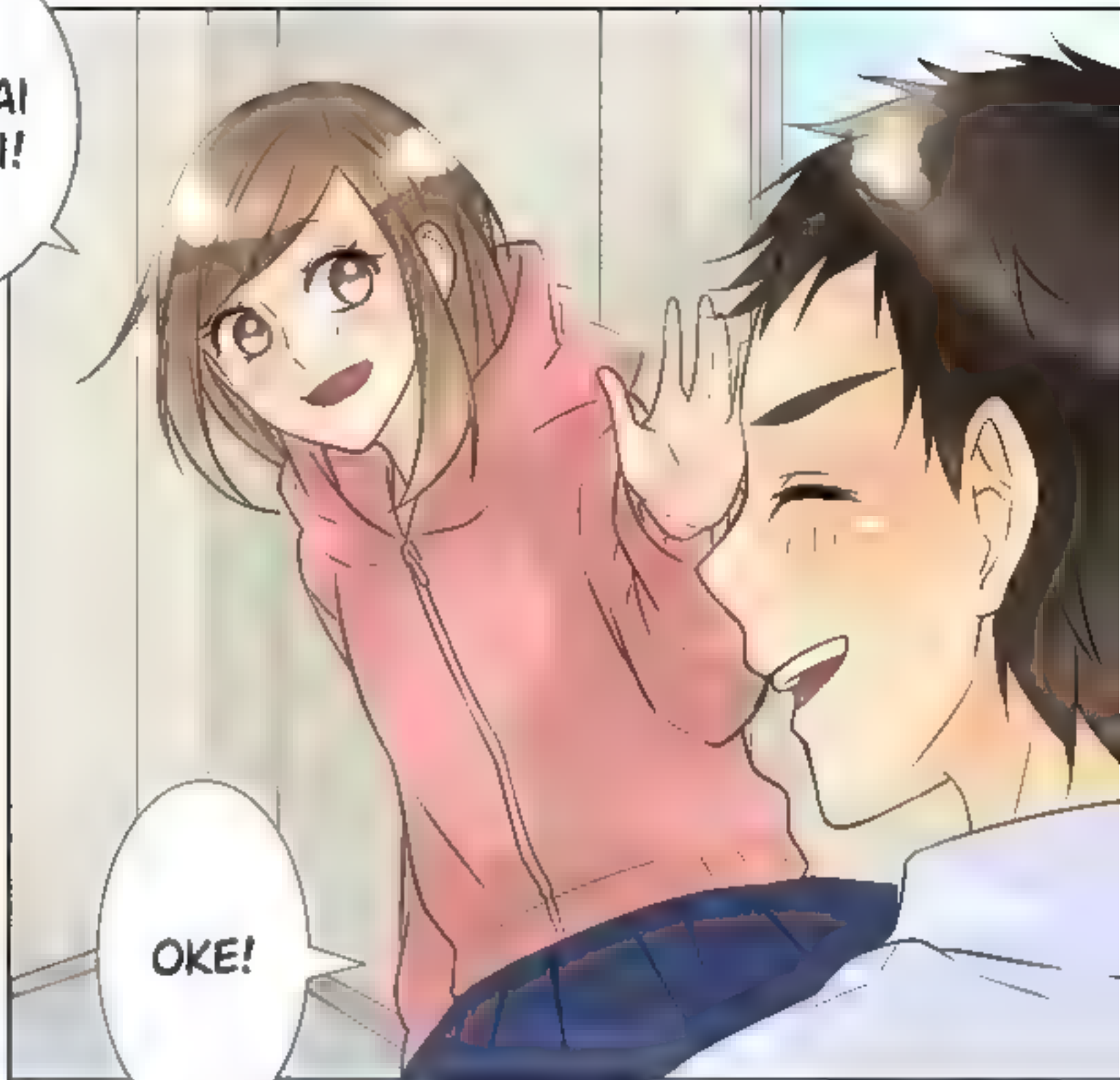
GAWAT!!
WAKTUNYA
BUKA
KAFFE!!

A comic panel featuring a young woman with long, straight brown hair and bangs. She is smiling broadly with her eyes closed, showing her teeth. She is wearing a red zip-up jacket. Her hands are visible, holding a thin, light-colored stringed instrument, possibly a violin or a similar bowed instrument. The background is a soft-focus outdoor scene with green foliage and a light blue sky. There are two speech bubbles: one on the right and one on the left.

KALAU
MAU,
DATANG
SAJA,
YA!

DI SANA
JUGA
ADA MEI,
JADI
AJAKLAH
HAYAMA
♪

SAMPAI
NANTI!



OKE!





KARENA
JAUH,

SUARANYA
TAK TERDENGAR
DAN WAJAHNYA
TAK KELIHAT-
AN...

DIA
ITU...

SIAPANYA
MICCHAN,
SIH!

LALU TULISAN
DI TANGANNYA
ITU...



CIH
...!

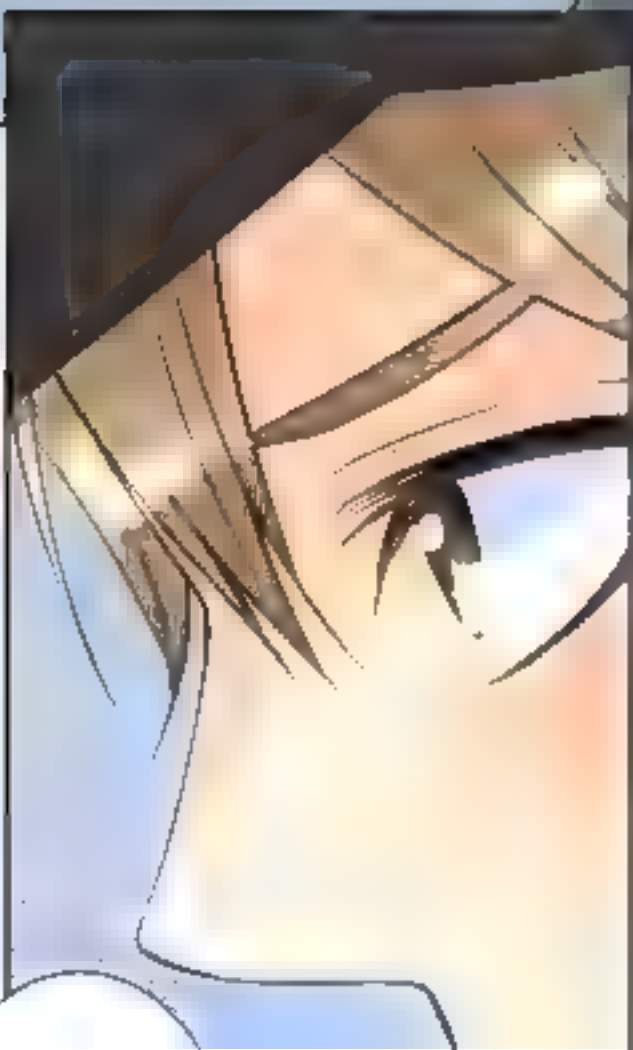






AKU
TAK BOLEH
LARI SEPERTI
WAKTU ITU...

FUH
...



OKE!

TRICK
OR...



HASILNYA
BAGUS
JUGA.

AKU
JADI INGIN
KASIH LIHAT
KE KEI.

DIA
NGGAK
DIAJAK
KE SINI?



KATANYA
AKAN
DATANG
KALAU
SEMPAT.

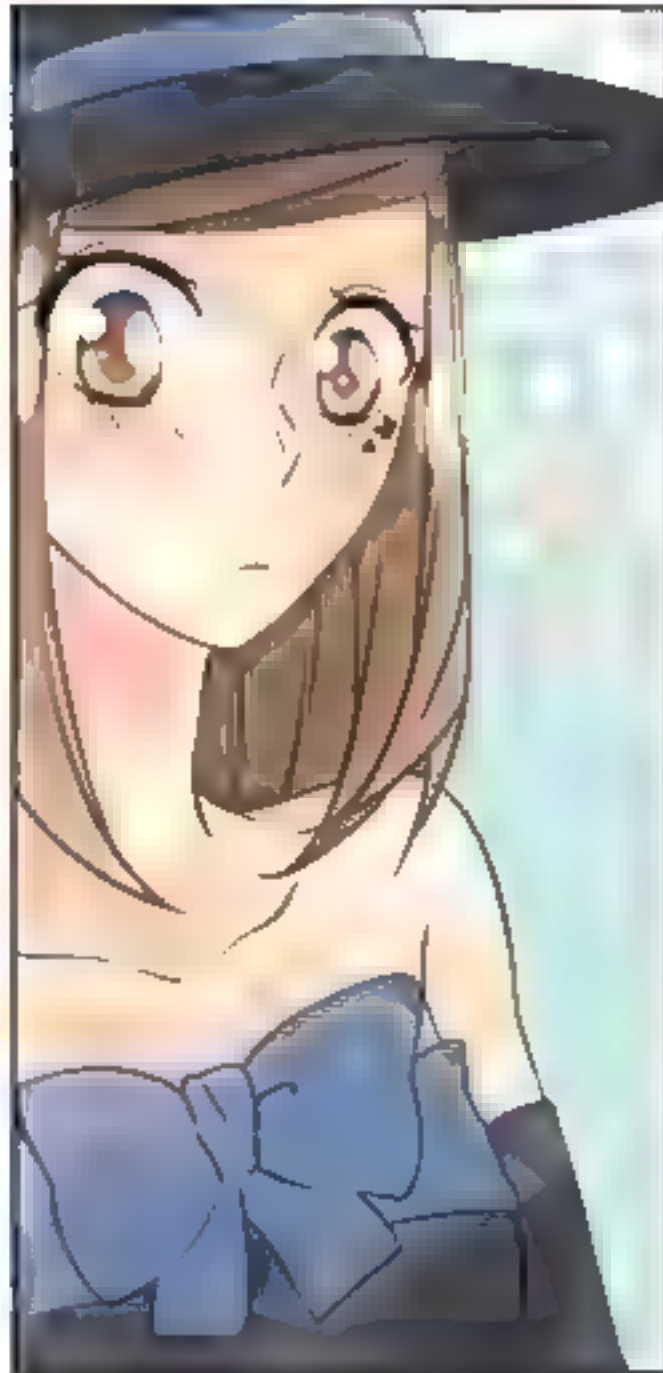
TAPI
SEKARANG
PASTI LAGI
SIBUK
JUALAN
TAKOYAKI.

AHA
HAHA...
YA UDAH
DEH...



MANA
MUNGKIN
DIA DATANG
KE SINI
SENDIRIAN!

KALAU
RIN?

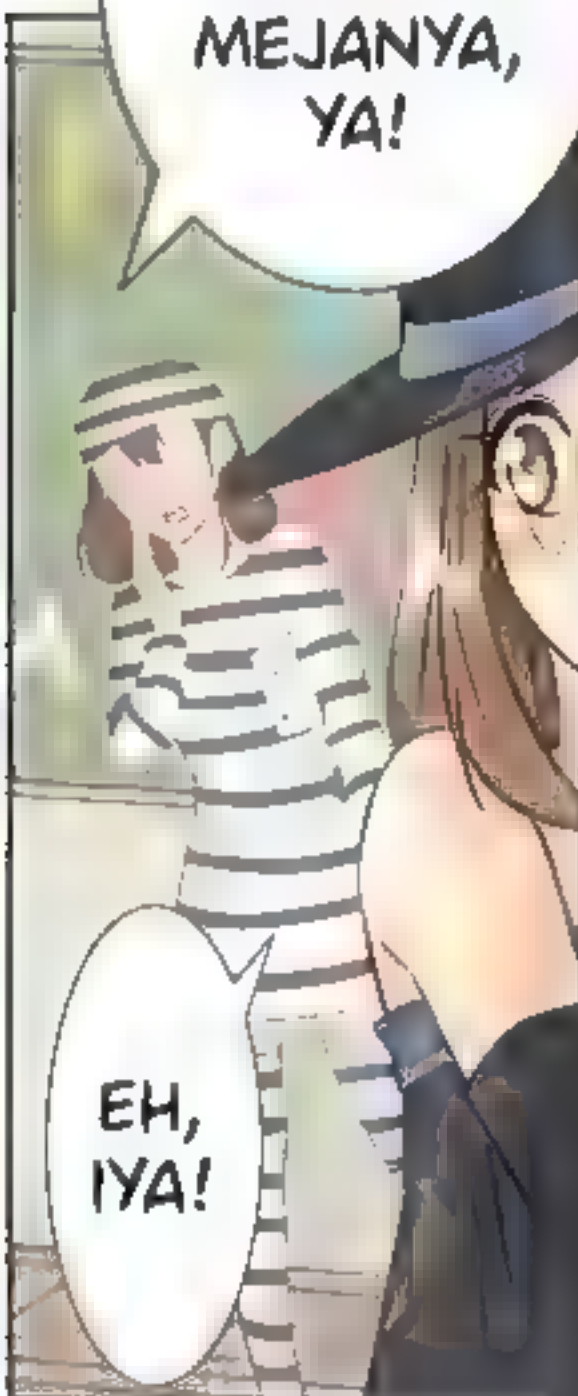


KAMI NGGAK
TELEPON-
AN.

SOAL
YANG ITU
PUN NGGAK
SEMPAT
KUBAHAS...

MITSUKI!
TOLONG LAP
MEJANYA,
YA!

EH,
IYA!



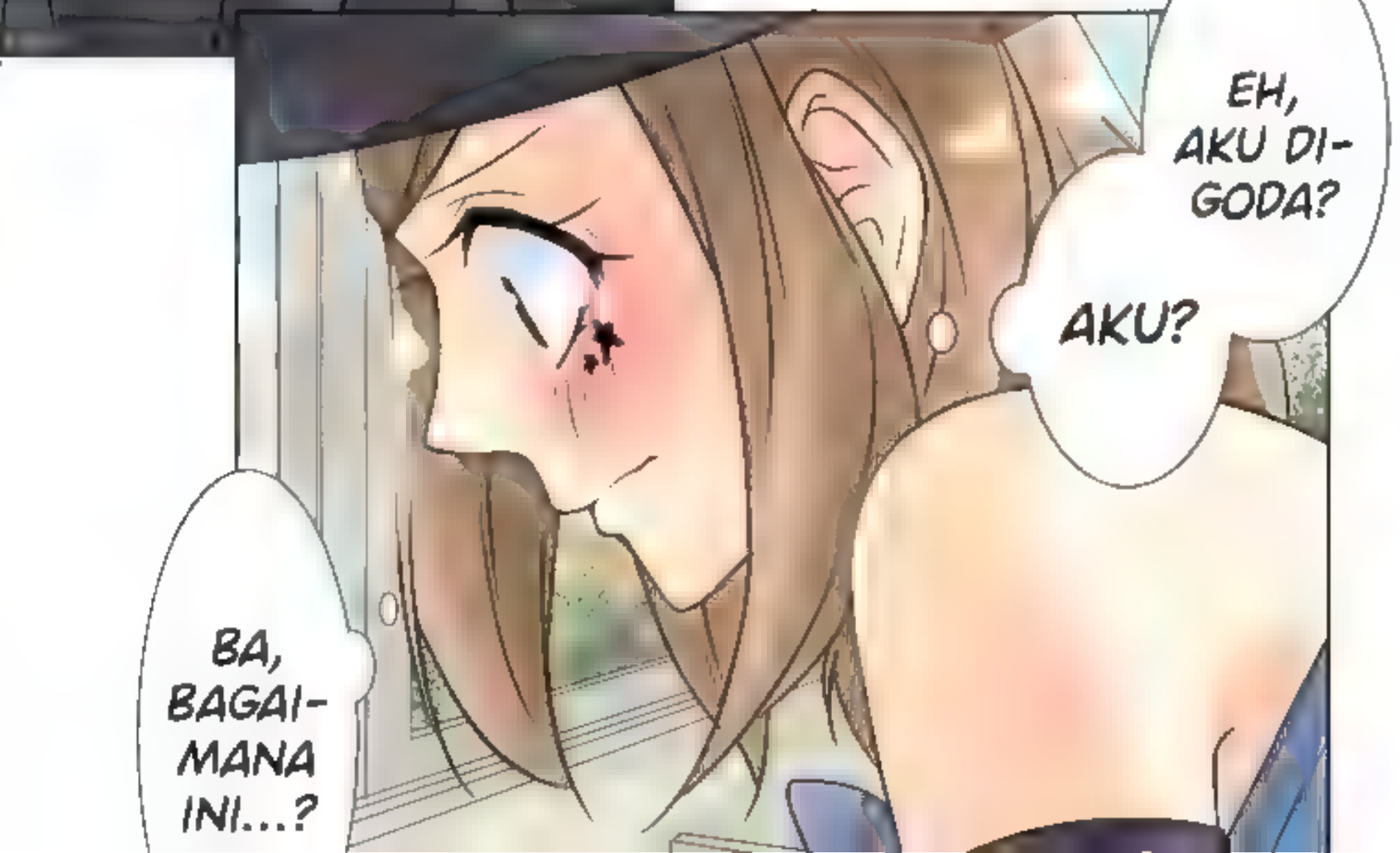




PENYIHIR
YANG ADA
DI SITU.



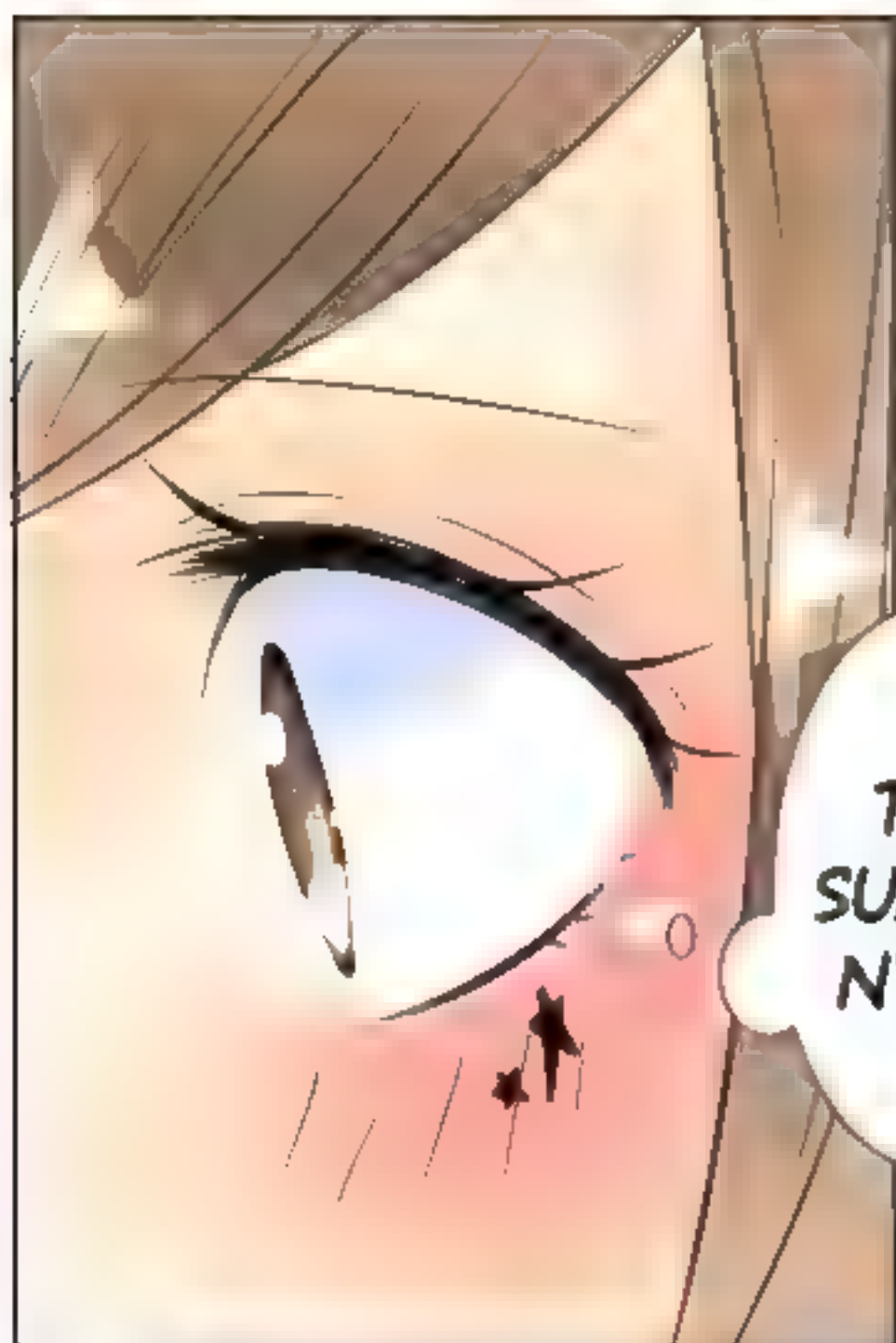
APA
HABIS INI
KAU ADA
WAKTU?



EH,
AKU DI-
GODA?

AKU?

BA,
BAGAI-
MANA
INI...?

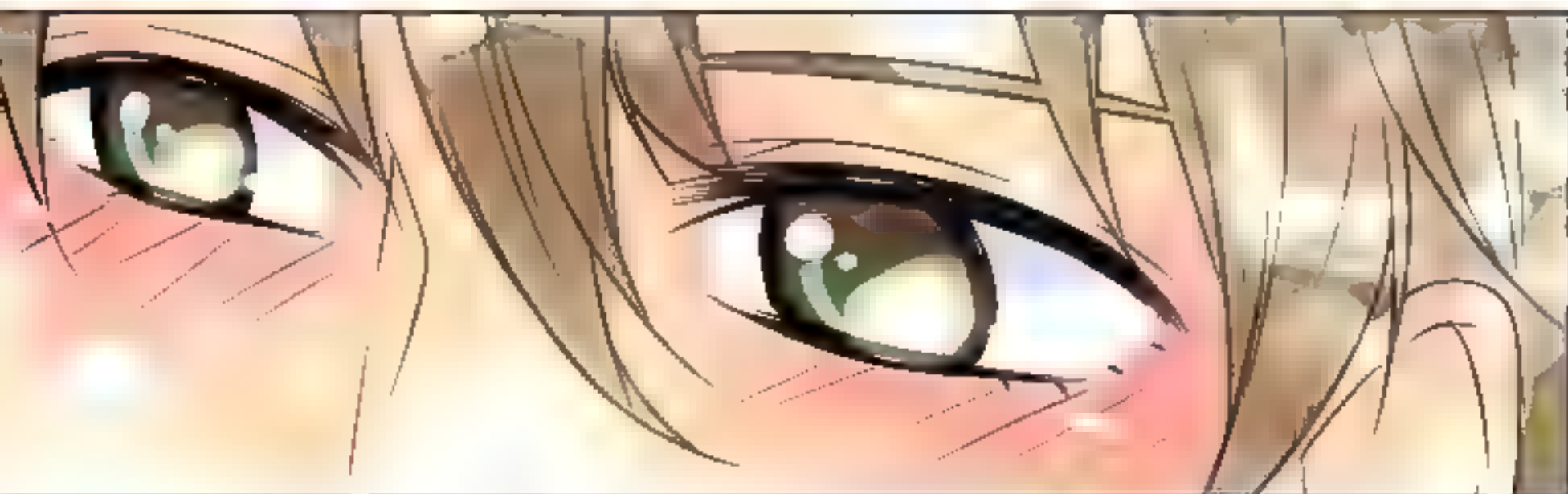


LHO...

TAPI
SUARA-
NYA...

JANGAN-
JANGAN...

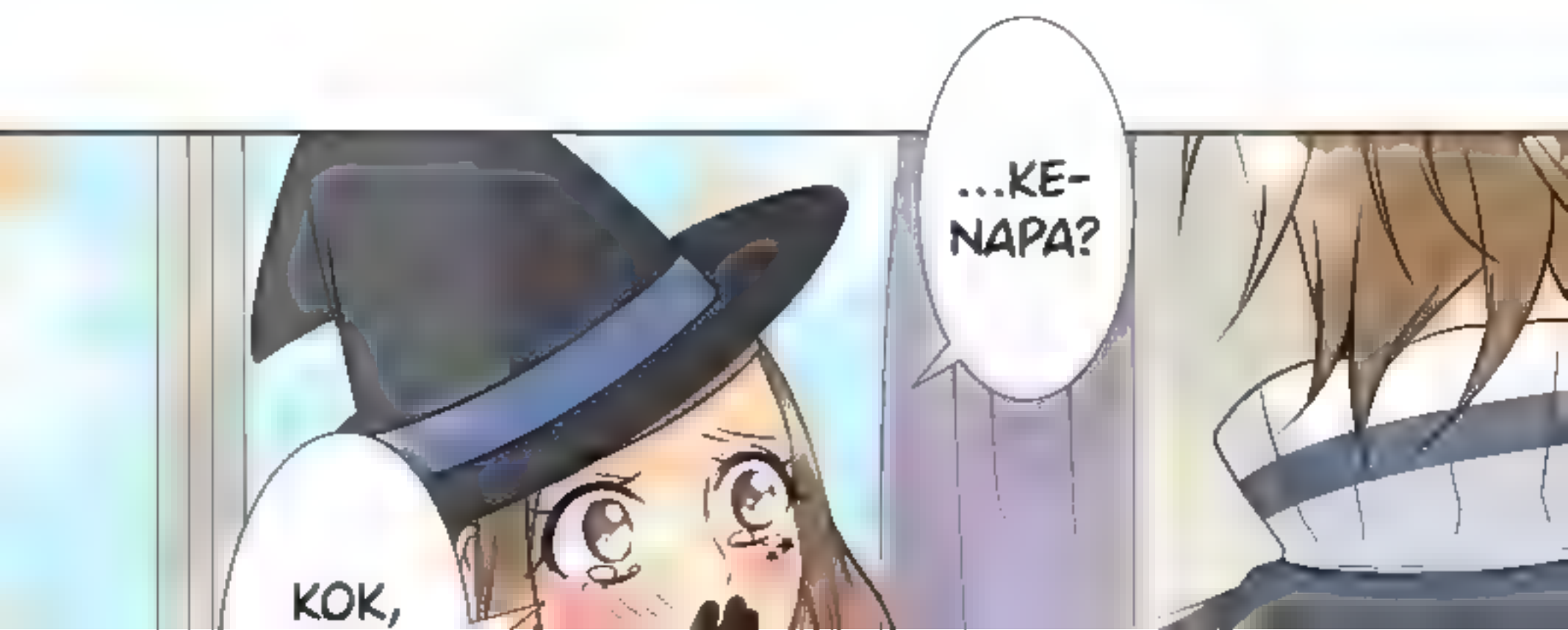
TAPI
KENAPA
BISA...?





BETUL!





ADA
DI SINI?

TUNGGU,
APA
MAKSUD-
NYA?

AKU
DATANG
UNTUK
MELIHAT
MICCHAN
...

YANG
JADI GADIS
PENYIHIR.




SERIOUS?

KEJUTAN
DARI
TOKYO?!








WALAUPUN
PELAYANNYA
BERKURANG
SATU,
NGGAK JADI
MASALAH.

NIKMATI
WAKTUMU
SAMA
HAYAKAWA,
YA!

EH,
TAPI
...

SUDAH,
JANGAN
DIPIKIR-
KAN.

PERGI-
LAH!

A close-up illustration of a hand with a light skin tone holding a black, elongated object. The hand is wearing a white sleeve with a black band. The background is a soft, out-of-focus mix of light blue and pink.

YA SUDAH,
KALAU
BEGITU...

GR

EB

AKU
PINJAM
GADIS
PENYIHIR INI
SEBENTAR



SEVENTHARY
YA!

MAKASIH!

SHU.

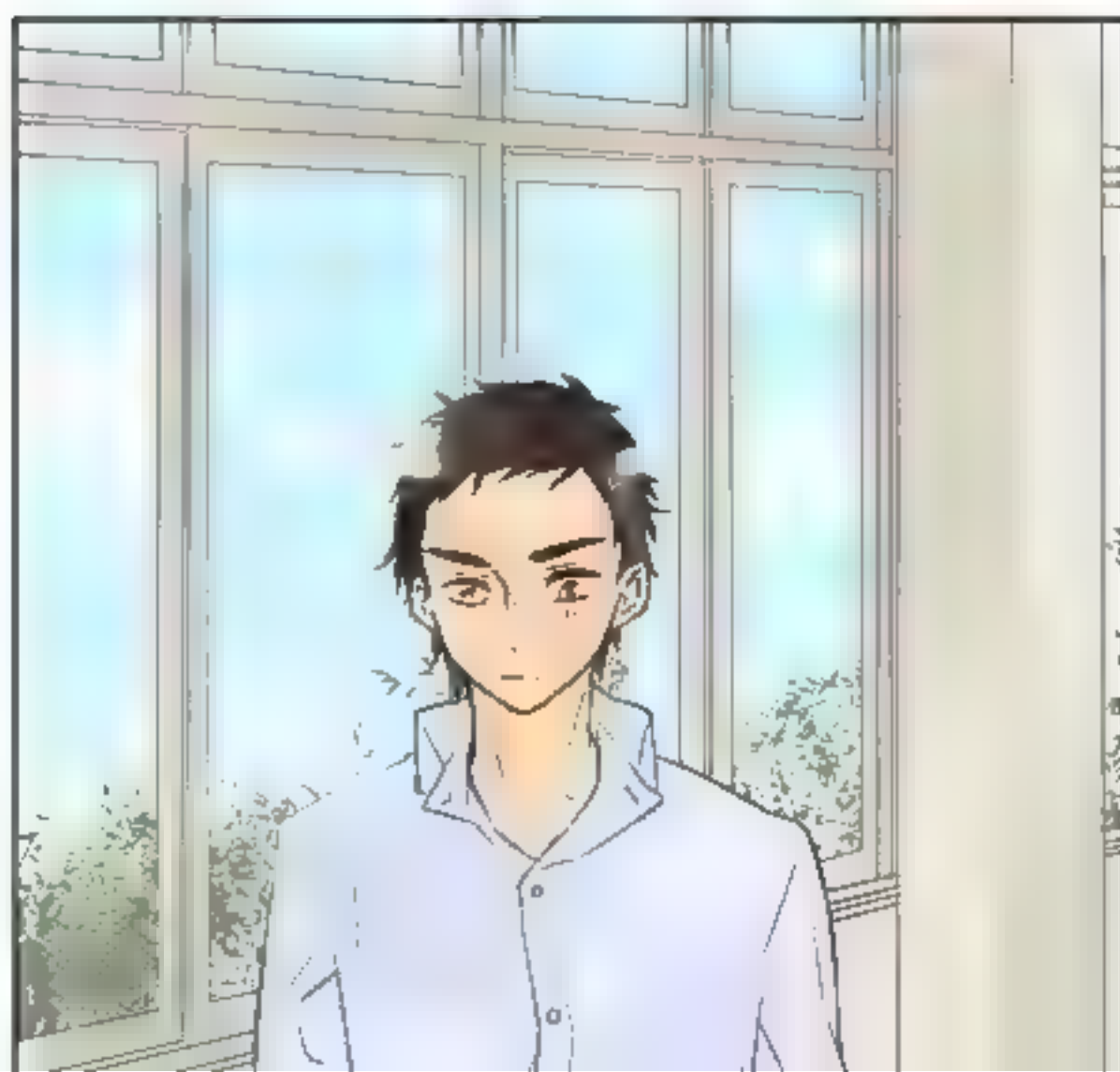
SHUN!!



MASA-
MASA
MUDA,
YA...

GITU
DEH,
SUKA
DUKA-
NYA
...

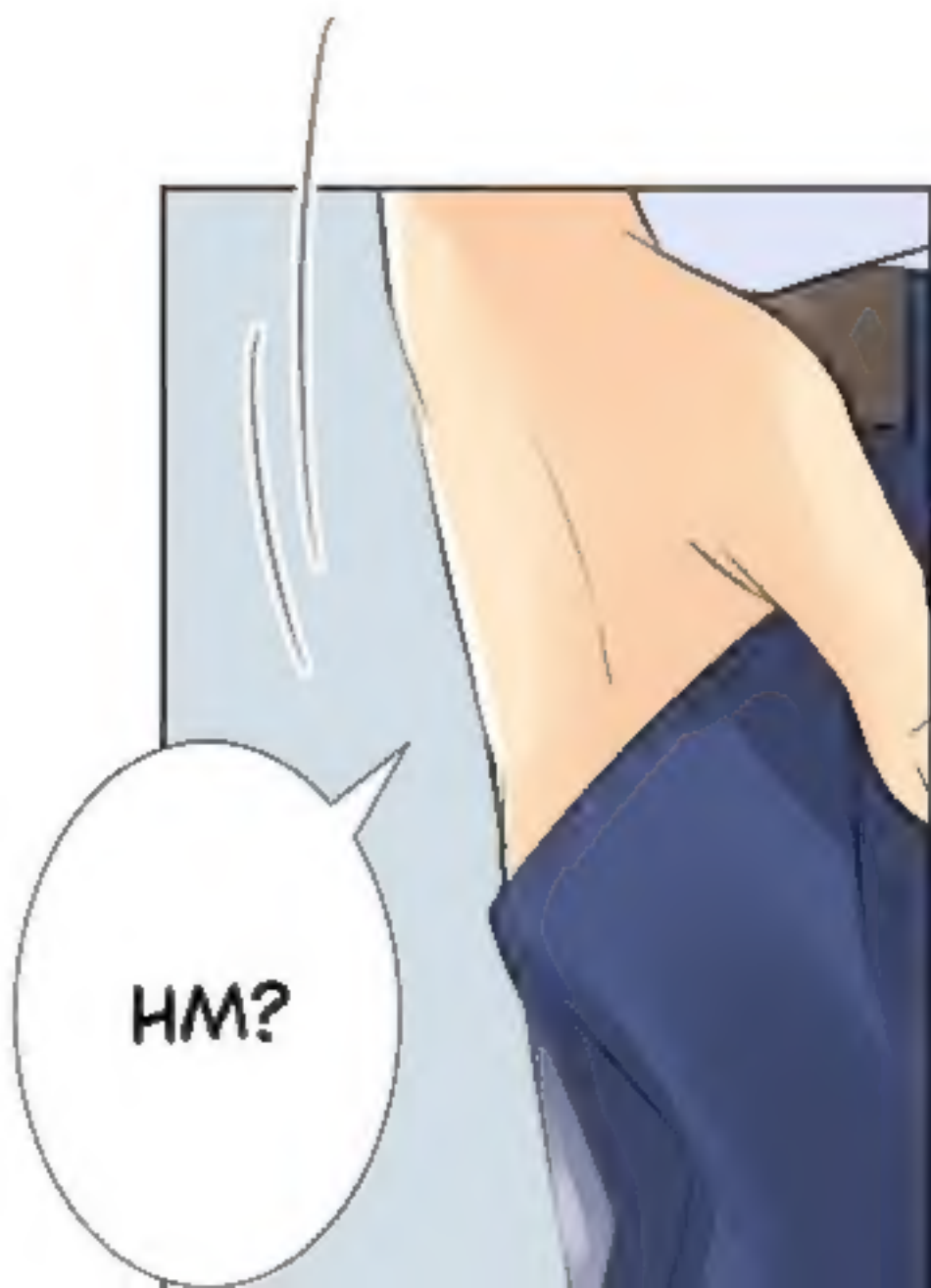
WOS





ruang persiapan
15:00
GO!! 9





HM?



INI,
KAN...

PUNYA
FUJI...

TERBAWA
WAKTU ITU,
YA?



